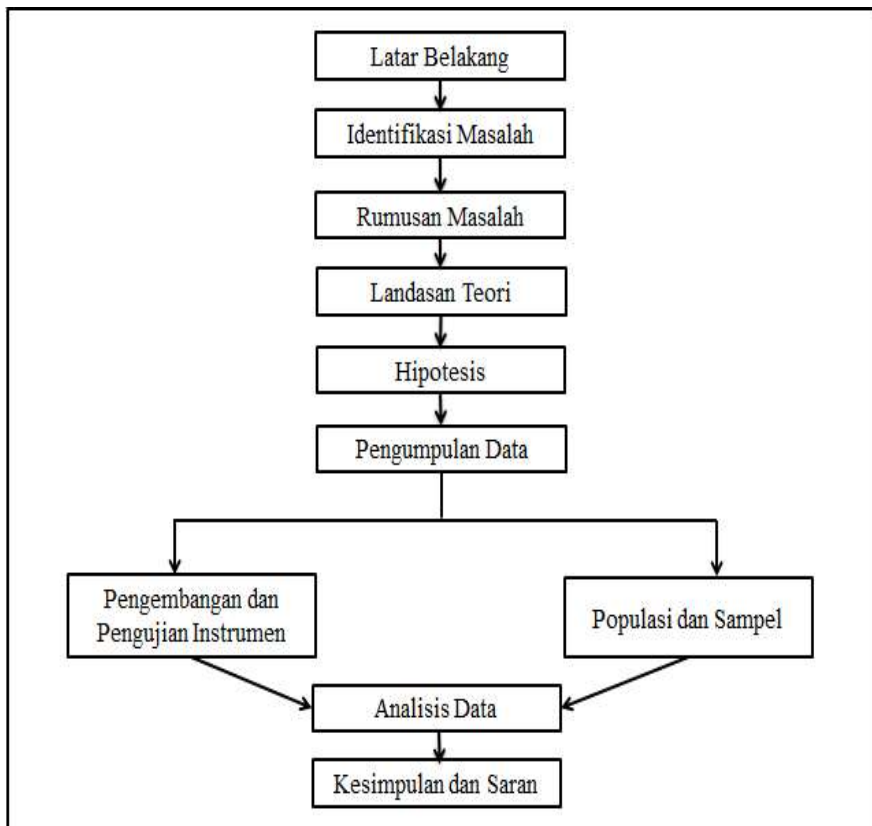


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik kuantitatif untuk mengevaluasi dampak berbagai variabel independen terhadap variabel dependen pemahaman akuntansi. Variabel bebas pertama yang diteliti adalah motivasi belajar, diikuti perilaku belajar sebagai variabel kedua, dan minat belajar sebagai variabel ketiga. Peneliti menggunakan desain penelitian khusus untuk penelitian ini.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Desain di dalam penelitian ini menjelaskan langkah-langkah yang dilaksanakan peneliti mulai dari latar belakang serta identifikasi masalah berdasarkan masalah-masalah yang muncul dalam pembelajaran akuntansi di kalangan mahasiswa berupa penurunan motivasi yang diakibatkan oleh kesulitan pemahaman materi, ketidakaktifan mahasiswa dalam berkomunikasi dengan dosen, serta keterbatasan waktu akibat pekerjaan sambil kuliah menjadi fokus utama.

3.2 Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Independen (X)

Variabel independent ataupun variabel bebas, merupakan faktor atau kondisi yang diasumsikan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen dalam suatu penelitian atau eksperimen. variabel independen ialah variabel yang diuji oleh peneliti untuk melihat efeknya terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan variabel motivasi belajar, perilaku belajar, dan minat belajar sebagai variabel independen yang diasumsikan dapat memengaruhi tingkat pemahaman akuntansi sebagai variabel dependen.

3.2.1.1 Motivasi Belajar (X_1)

Menurut (Hayati, Wulandari, and Munawarah 2020) motivasi dianggap sebagai faktor penting untuk kesuksesan karena dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia. Menurut (Benu and Nugroho 2021) indikator motivasi belajar terdiri dari:

1. Aspirasi untuk sukses

2. Memfasilitasi lingkungan yang mendorong keterlibatan aktif dalam proses perolehan pengetahuan.
3. Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar.
4. Kegiatan pembelajaran yang menarik dan menawan.
5. Keinginan dan impian

3.2.1.2 Perilaku Belajar (X₂)

Tingkat pemahaman akuntansi dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perilaku belajar, sehingga merupakan faktor penting untuk dipertimbangkan. Perilaku ini dikembangkan melalui pengulangan kebiasaan yang konsisten, yang akhirnya dipadatkan menjadi suatu perilaku. (Marselina, Dince, and Diliana 2023). Menurut (Sihombing 2022) indikator perilaku belajar terdiri dari:

1. Memperoleh pengetahuan melalui proses berinteraksi dengan materi pendidikan.
2. Perilaku memperoleh ilmu melalui membaca buku
3. Saat mengunjungi perpustakaan, ada perilaku tertentu yang penting untuk dipelajari dan diikuti.
4. Periksa perilaku yang ditunjukkan ketika individu menghadapi ujian.

3.2.1.3 Minat Belajar (X₃)

Minat belajar adalah ketertarikan dalam hati dan pikiran terhadap suatu materi pelajaran yang dianggap penting dan bermanfaat sehingga hal tersebut menjadi diinginkan, diperhatikan, dan diikuti dengan rasa senang. (Sofyra, Sukartini, and Septriani 2023). Menurut (Melasari 2021) indikator minat belajar terdiri dari:

1. Mengalami perasaan bahagia dan gembira
2. Melibatkan siswa dalam proses
3. Rasa ingin tahu siswa
4. Berfokus pada siswa

3.2.2 Variabel Dependen (Y)

Tingkat Pemahaman Akuntansi merupakan variabel dependen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Variabel terikat atau disebut juga variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam penelitian. Variabel ini dianggap sebagai hasil atau respons yang dapat berubah sebagai akibat dari variasi yang dilakukan pada variabel independen, yaitu motivasi belajar, perilaku belajar, dan minat belajar. Penjelasan pemahaman akuntansi dalam penelitian (Sihombing 2022) adalah sejauh mana seseorang memahami dan mengerti secara mendalam tentang proses akuntansi. Proses ini melibatkan langkah-langkah mulai dari merekam transaksi hingga menyusun laporan keuangan yang memiliki nilai bagi pihak-pihak yang memerlukan informasi keuangan tersebut. Menurut (Munawara, Pusparini, and Suryantara 2022) indikator tingkat pemahaman akuntansi terdiri dari:

1. Materi-materi akuntansi
2. Konsep-konsep akuntansi

Tabel 3. 1 Tabel Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Motivasi Belajar (X_1)	Motivasi merupakan faktor penting untuk kesuksesan karena merupakan dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku	1. Keinginan berprestasi 2. Dorongan aktif dalam proses pembelajaran	<i>Likert</i>

	manusia	<ol style="list-style-type: none"> 3. Lingkungan belajar yang kondusif 4. Adanya kegiatan menarik dalam belajar 5. Adanya harapan dan cita-cita masa depan 	
Perilaku Belajar (X_2)	Perilaku belajar merupakan kebiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang atau terus-menerus yang pada akhirnya akan membentuk menjadi sebuah perilaku	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti pelajaran. 2. Membaca buku. 3. Mengunjungi perpustakaan 4. Menghadapi ujian. 	<i>Likert</i>
Minat Belajar (X_3)	Minat belajar adalah ketertarikan dalam hati dan pikiran terhadap suatu materi pelajaran yang dianggap penting dan bermanfaat sehingga hal tersebut menjadi diinginkan, diperhatikan, dan diikuti dengan rasa senang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perasaan senang 2. Keterlibatan siswa 3. Ketertarikan siswa 4. Perhatian siswa 	<i>Likert</i>
Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y)	Pemahaman akuntansi adalah sejauh mana seseorang memahami dan mengerti secara mendalam tentang proses akuntansi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi-materi akuntansi 2. Konsep-konsep akuntansi 	<i>Likert</i>

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yang peneliti pakai untuk penelitian ini merupakan mahasiswa jurusan akuntansi yang berasal dari tiga universitas yang ada di Batam dan terdaftar pada website Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) semester ganjil/genap 2020 sampai ganjil 2021 dengan jumlah mahasiswa yang terdaftar adalah sebanyak 3.794 mahasiswa.

Tabel 3. 2 Populasi Mahasiswa Akuntansi Kota Batam

No	Nama Universitas	Ganjil	Genap	Ganjil	Total
----	------------------	--------	-------	--------	-------

		2020	2020	2021	
1.	Universitas International Batam (UIB)	722	573	668	1.963
2.	Politeknik Negeri Batam (Polibatam)	453	443	528	1.424
3.	Univeristas Universal (Uvers)	139	138	130	407
TOTAL		1.314	1.154	1.326	3.794

Sumber: Pangkalan Data Pendidikan Tinggi

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sekelompok individu yang dipilih dari populasi yang mewakili populasi. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode probabilitas dengan pendekatan simple random sampling, di mana sampel dipilih secara acak. Untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan, peneliti menggunakan rumus Slovin.

Berikut ini merupakan langkah-langkah penelitian dalam penentuan sampel:

1. Mahasiswa Universitas International Batam (UIB), Universitas Politeknik Batam (Polibatam), dan Universitas Universal (Univers).
2. Jurusan Akuntansi mulai dari semester 5 ke atas.

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Rumus 3. 1 Rumus Slovin

Keterangan:

n : Banyaknya Sampel

N : Banyaknya Populasi

e : Persentase toleransi terhadap kesalahan dalam pengambilan sampel

Dengan menggunakan persentase toleransi terhadap kesalahan sebesar 10% (0,1) dalam penelitian ini, peneliti menentukan bahwa besarnya sampel yang dibutuhkan adalah:

$$n = \frac{3.794}{1 + 3.794(0,1)^2} = \frac{3.794}{38,94} = 97,43$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas yang menghasilkan nilai 97,43, maka besarnya sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 97,43, yang kemudian dibulatkan menjadi 98. Jadi, total responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 98 responden.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data kuantitatif karena berhubungan dengan angka dan memerlukan analisis statistik. Data yang digunakan berasal dari sumber primer, yakni dari kuesioner yang disebar kepada mahasiswa perguruan tinggi swasta di Kota Batam.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah kumpulan pernyataan atau pertanyaan yang disusun oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi mengenai variabel tertentu dalam penelitian. Kuesioner online yang telah disiapkan akan dikirimkan melalui grup Whatsapp dari rekan sekelas. Setiap pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner dimaksudkan untuk meminta pendapat atau pemikiran dari para siswa. Berikut ini merupakan penilaian skala *Likert* penulis untuk tanggapan mahasiswa dalam kuesioner:

Tabel 3.3 Skala *Likert*

Skala Likert	Bobot
Sangat Setuju = SS	(5)
Setuju = S	(4)
Netral = N	(3)
Tidak Setuju = TS	(2)
Sangat Tidak Setuju = STS	(1)

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, akan dilakukan pengujian Validitas dan reliabilitas terhadap instrumen tersebut untuk memastikan bahwa data yang akan dianalisis sudah akurat

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah suatu proses yang bertujuan untuk menggambarkan dan merangkum data dalam format yang mudah dipahami. Hasil dari analisis statistik deskriptif biasanya disajikan dalam bentuk tabel yang mencakup nama variabel yang diuji, nilai rata-rata, standar deviasi, varians, serta nilai minimum dan maksimum dari data yang diamati (Quraisy 2020).

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah proses penting untuk menentukan apakah kebenaran atau valid atau tidaknya kuesioner tersebut. Kuesioner yang dinyatakan valid jika pertanyaan yang dicantumkan dalam kuesioner dapat mengungkap sesuatu yang akan diukur nilainya pada kuesioner tersebut (Janna and Herianto 2021).

Menurut (Janna and Herianto 2021) uji validitas yang akan diterapkan menggunakan nilai r hasil *Corrected Item Total Correlation*. Pengujian ini direncanakan akan dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik SPSS V25, dan kriteria validitasnya sebagai berikut:

1. Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari ($>$) nilai r_{tabel} , maka pertanyaan dianggap valid.
2. Jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari ($<$) nilai r_{tabel} , maka pertanyaan dianggap tidak valid.

Metode pengujian validitas yang diterapkan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan korelasi *Pearson's Product Moment*. Untuk mendapatkan nilai koefisien korelasi *product moment*, rumus berikut akan digunakan:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Rumus 3. 2 Uji Validitas

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi

x : Variabel Motivasi Belajar, Perilaku Belajar, dan Minat Belajar

y : Variabel Tingkat Pemahaman Akuntansi

$\sum x$: Total Variabel Tingkat Pemahaman Akuntansi

$\sum y$: Total Variabel Motivasi Belajar, Perilaku Belajar, dan Minat Belajar

n : Total Sampel

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah proses pengujian untuk menentukan sejauh mana alat pengukuran atau kuesioner dapat diandalkan atau dapat dipercaya dalam memberikan hasil yang konsisten (Janna and Herianto 2021). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum at^2}{at^2} \right)$$

Rumus 3. 3 Cronbach Alpha

Pengujian ini dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih dari ($>$) 0,60 % .Namun, apabila nilai *Cronbach Alpha* kurang dari ($<$) 0,60 % dinyatakan tidak reliabel.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data ialah proses untuk mengevaluasi apakah data yang dikumpulkan memiliki distribusi normal (Carolina and L. Tobing 2019). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirno* (K-S). Jika nilai signifikannya lebih dari ($>$) 0,05 maka residual dikatakan berdistribusi normal. Namun, apabila nilai signifikannya kurang dari ($<$) 0,05 residual dikatakan tidak berdistribusi normal (Mardiatmoko 2020).

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Menurut (Mardiatmoko 2020) Uji multikolinearitas adalah metode untuk mengevaluasi apakah ada hubungan kuat antara variabel bebas dalam suatu model regresi. Pengujian ini menggunakan metode VIF dengan kriteria:

1. Jika nilai VIF lebih dari atau sama dengan (\geq) 10:

Dianggap terjadi multikolinearitas. Hal ini mengindikasikan adanya ketergantungan yang signifikan antara variabel bebas dalam model regresi.

2. Jika nilai VIF kurang dari atau sama dengan (\leq) 10:

Dianggap tidak terjadi multikolinearitas. Nilai VIF yang rendah menandakan bahwa variabel bebas dalam model regresi tidak memiliki hubungan ketergantungan yang signifikan satu sama lain.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah proses untuk mengetahui apakah model regresi menunjukkan ketidaksamaan varians dari residual pengamatan satu ke pengamatan lain (Mariyanti and Tobing 2021). Untuk menilai adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji gleyser dapat dengan kriteria apabila nilai signifikansi dari uji tersebut lebih besar dari ($>$) 0,05, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada kecenderungan heteroskedastisitas. Namun, jika nilai signifikansinya kurang dari ($<$) 0,05, itu menunjukkan indikasi heteroskedastisitas (Mardiatmoko 2020).

3.6.4 Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda ialah analisis statistik yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel dependen dengan 2 ataupun lebih variabel independen dalam sebuah model. Tujuan dari uji regresi linear berganda ialah untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen (Helmiawan, Akbar, and Sofian 2019). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

Rumus 3. 4 Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y : Tingkat Pemahaman Akuntansi

a : Nilai Konstanta

b : Nilai Koefisien Regresi

X₁ : Motivasi Belajar

X_2 : Perilaku Belajar

X_3 : Minat Belajar

e : Eror

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji Parsial menguji apakah variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y model penelitian (Mardiatmoko 2020). Pengujian ini menggunakan rumus berikut ini:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3. 5 t_{hitung} (Parsial)

Keterangan:

n : “Total data”

r : “Koefisien Korelasi”

r^2 : “Koefisien Determinasi”

Rumusan Hipotesis:

H_{01} : ($\beta=0$) Motivasi belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa di Kota Batam.

H_{a1} : ($\beta\neq 0$) Motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa di Kota Batam.

H_{02} : ($\beta=0$) Perilaku belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa di Kota Batam.

H_{a2} : ($\beta\neq 0$) Perilaku belajar berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa di Kota Batam.

H_{03} : ($\beta=0$) Minat belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa di Kota Batam

H_{a3} : ($\beta\neq 0$) Minat belajar berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa di Kota Batam.

Variabel independen dianggap memiliki pengaruh atau tidak memiliki berpengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen apabila:

1. Memiliki nilai t_{hitung} lebih dari ($>$) t_{tabel} dengan nilai signifikan kurang dari ($<$) 0,05 maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Ini mengindikasikan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Memiliki nilai t_{hitung} kurang dari ($<$) t_{tabel} dengan nilai signifikan lebih dari ($>$) 0,05 maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Ini mengindikasikan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.5.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji simultan adalah proses menguji secara bersama-sama keseluruhan pengaruh variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen dalam suatu model penelitian (Mardiatmoko 2020). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$f_{hitung} = \frac{R^2/(n-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Rumus 3. 6 F_{hitung} (Simultan)

Keterangan:

R^2 : “Koefisien Determinasi”

n : “Total Data Sampel”

k : “Total Variabel Independen”

Rumusan Hipotesis:

H_0 : “($\beta=0$) Motivasi belajar, perilaku belajar, dan minat belajar secara bersama-sama (simultan) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa di Kota Batam.”

H_a : “ ($\beta \neq 0$) Motivasi belajar, perilaku belajar, dan minat belajar secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa di Kota Batam.”

Variabel independen secara bersama-sama (simultan) dianggap memiliki pengaruh dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen apabila:

1. Mempunyai nilai f_{hitung} lebih dari ($>$) f_{tabel} dengan nilai signifikan kurang dari ($<$) 0,05 maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Ini mengindikasikan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Mempunyai nilai t_{hitung} kurang dari ($<$) t_{tabel} dengan nilai signifikan lebih dari ($>$) 0,05 hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Ini mengindikasikan secara bersama-sama, variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan akan variabel dependen.

3.6.5.3 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Squared*)

Sejauh mana model regresi dapat memperhitungkan fluktuasi variabel dependen dinilai dengan menggunakan koefisien determinasi. Metrik ini diwakili

